

**ANALISIS INVASI RUSIA TERHADAP UKRAINA DARI  
PERSPEKTIF TEORI *BALANCE OF POWER* SEBAGAI  
NEGARA *GREAT POWER***

**TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:**

**ADI LUKMAN**

**07041382025200**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2025**

# HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

### ANALISIS INVASI RUSIA TERHADAP UKRAINA DARI PERSPEKTIF TEORI BALANCE OF POWER SEBAGAI NEGARA GREAT POWER TAHUN 2022

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional

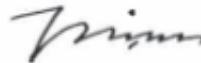
Oleh :  
Adi Lukman  
07041382025200

Telah disetujui oleh dosen pembimbing, 30 Januari 2025

Pembimbing I

Tanda Tangan

Dr. Zulfikri Suleman, MA  
NIP.195907201985031002



Pembimbing II

Tanda Tangan

Maudy Noor Fadhilia, S.H.Int., MA  
NIP.199408152023212040



Disetujui Oleh,  
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP.197705122003121003

# HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

## ANALISIS INVASI RUSIA TERHADAP UKRAINA DARI PERSPEKTIF TEORI *BALANCE OF POWER* SEBAGAI NEGARA *GREAT POWER*

### SKRIPSI

Oleh :  
**Adi Lukman**  
07041382025200

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 26 Februari 2025

Pembimbing :

1. Dr. Zulfikri Suleman, M.A.  
NIP. 195907201985031002
2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., M.A.  
NIP. 199408152023212040

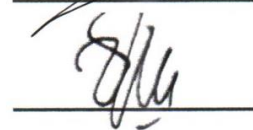
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si.  
NIP. 198708192019031006
2. Yuni Permatasari, S.IP., M.H.I.  
NIP. 199706032023212021

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Hubungan Internasional,



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.**  
NIP. 19770122003121003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adi Lukman  
NIM : 07041382025200  
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Invasi Rusia Terhadap Ukraina Dari Perspektif Teori Balance Of Power Sebagai Negara Great Power Tahun 2022” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan nasional republic Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari,ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau ada oengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sungguh sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya,12 juli 2024

Yang membuat pernyataan



Adi Lukman

NIM.07041382025200

## ABSTRAK

Dilemma keamanan (*Security Dilemma*) yang dirasakan Rusia terhadap perluasan pengaruh NATO (*North Atlantic Treaty Organization*) yang semakin meluas. Perluasan yang dilakukan NATO dengan pengaruh menjamin negara negara yang bergabung dalam pertahanan kolektif, sehingga negara yang tergabung dalam pakta pertahanan tersebut mendapat perlindungan mutlak. Rusia yang sudah semakin tersudutkan dengan beberapa negara bekas pecahan Uni-Soviet yang memilih bergabung dengan kekuatan rivalnya, membuat Rusia merasakan dilemma keamanan (*Security Dilemma*). Isu Ukraina yang menginginkan keanggotaannya terhadap NATO (*North Atlantic Treaty Organization*) membuat Rusia semakin khawatir akan kekuatan pakta pertahanan yang terus berkembang sehingga Rusia memilih untuk menginvasi Ukraina agar mencegah bergabung terhadap NATO dan memperkuat kekuatan pakta pertahanan tersebut. Tindakan yang dilakukan Rusia tersebut merupakan salah satu bentuk Perimbangan Kekuatan (*Balance Of Power*) Rusia atas ancaman perluasan pengaruh NATO dalam gejala geopolitik Eropa, dengan demikian invasi ini mampu mencegah Ukraina jatuh dalam pengaruh *North Atlantic Treaty Organization* (NATO) serta membuat eksistensi Rusia sebagai kekuatan yang besar (*Great Power*) harus tetap diperhitungkan.

**Kata Kunci:** *Invasi, North Atlantic Treaty Organization (NATO), Rusia, Ukraina, Konflik, Dilema keamanan (Security Dilema), Balance of Power, Geopolitik.*

Pembimbing I,



Dr. Zulfikri Suleman, MA

NIP. 195907201985031002

Pembimbing II,



Maudy Noor Fadhilia, S.H.Int., MA

NIP. 199408152023212040

Indralaya, 16 Januari 2025

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.

NIP. 19770122003121003



## **ABSTRACT**

*Russia's perceived security dilemma over NATO's expanding influence (North Atlantic Treaty Organization). NATO's expansion with influence guarantees countries that join the collective defense, so that countries that are members of the defense pact get absolute protection. Russia, which has been increasingly cornered with several former Soviet Union countries that chose to join rival powers, makes Russia feel a security dilemma. The issue of Ukraine wanting membership of NATO (North Atlantic Treaty Organization) makes Russia increasingly worried about the growing power of the defense pact so that Russia chose to invade Ukraine in order to prevent joining NATO and strengthen the strength of the defense pact. The action taken by Russia is a form of Russia's Balance of Power over the threat of expanding NATO influence in European geopolitical turmoil, thus this invasion is able to prevent Ukraine from falling under the influence of the North Atlantic Treaty Organization (NATO) and make Russia's existence as a great power (Great Power) must still be taken into account.*

**Keywords: Invasion, North Atlantic Treaty Organization (NATO), Russia, Ukraine, Conflict, Security Dilemma, Balance of Power, Geopolitics**

*Advisor II*



Dr. Zulfikri Suleman, MA

NIP. 195907201985031002

*Advisor II*



Maudy Noor Fadhilia, S.H.Int., MA

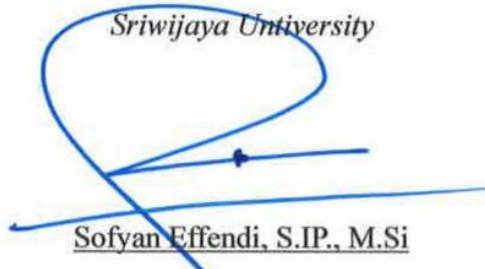
NIP. 199408152023212040

*Indralaya, 16 January 2025*

*Head of the Department of International Relations*

*Faculty of Social and Political Sciences*

*Sriwijaya University*



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 19770122003121003

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dan terimakasih saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang berkontribusi sejak masa perkuliahan hingga sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Almh.mamak, bapak, kakak, ayuk yang sudah memberikan dukungan material dan moral serta menjadi semangat saya dalam mengerjakan skripsi dan;
2. Dr. Zulfikri Suleman, MA. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
3. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si , selaku dosen penguji saya yang telah banyak memberikan arahan,nasihat dan bimbingan selama penyusunan skripsi saya ;
4. Muhammad Yusuf Abror S.IP., MA, selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan ilmu selama saya menulis skripsi;
5. Kepada seluruh sahabat yang memberikan dukungan moral dan material.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	7
1.3    Tujuan Penelitian.....	7
1.4    Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1    Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2    Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1    Penelitian Terdahulu .....	9
2.2    Landasan Teori .....	16
2.2.1 <i>Neorealism</i> .....	16
2.2.2 <i>Balance of Power</i> .....	18
2.2.3    Dilema Keamanan ( <i>Security dilemma</i> ).....	20
2.3    Kerangka Pemikiran .....	24
2.4    Argumentasi Utama .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
3.1    Desain Penelitian.....	26
3.2    Definisi Konsep.....	26
3.2.1    invasi.....	26



3.2.2	<i>Great Power</i> .....	27
3.2.3	<i>Balance of Power</i> .....	28
3.2.4	<i>Neorealisme</i> .....	30
3.2.5	Geopolitik .....	32
3.2.6	Pakta Pertahanan/Aliansi Militer .....	33
3.3	Fokus Penelitian .....	35
3.4	Unit Analisis.....	38
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	38
3.5.1	Jenis Data .....	38
3.5.2	Sumber Data.....	39
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.7	Teknik Keabsahan Data .....	39
3.8	Teknik Analisa Data.....	40
3.9	Sistematika Penulisan .....	41
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....		42
4.1	<i>Sejarah awal Konflik Rusia dan Ukraina</i> .....	42
4.2	Faktor Invasi Rusia Terhadap Ukraina .....	43
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		48
5.1	Invasi Rusia Terhadap Ukraina .....	48
5.2	Faktor Dilema Keamanan Rusia .....	50
5.2.1	Peningkatan Kapabilitas Militer Ukraina.....	50
5.2.2	Ekspansi Geopolitik NATO .....	51
5.3	<i>Balance of Power</i> Rusia Terhadap Perluasan Pengaruh NATO di Ukraina.....	53
BAB VI PENUTUP .....		57
6.1	Kesimpulan .....	57
6.2	Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA.....		59

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 3.1: Fokus Penelitian.....	27
Tabel 3.2: Jadwal Penelitian.....	30

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Peta Geopolitik Negara-Negara NATO dan Rusia.....	4
Gambar 5.2: Peta Geopolitik Negara-Negara NATO dan Rusia.....	49
Gambar 5.3: Alur Hubungan Ukraina Dan NATO.....	50

## DAFTAR SINGKATAN

- NATO : *North Atlantic Treaty Organization*
- CIS : *Commonwealth of Independent States (CIS)*
- SMO : *(Special Military Operation)*
- SM : Sebelum Masehi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai negara yang memiliki strategi dalam memperluas pengaruh untuk mencoba membangun sebuah ruang lingkup yang memiliki tujuan yang sama, dengan adanya kesamaan tujuan tersebut mempermudah sebuah negara melakukan kerjasama dalam bidang militer maupun ekonomi, seperti adanya *Commonwealth of Independent States (CIS)* yang didirikan oleh tiga negara yakni Rusia, Belarusia, dan Ukraina pada 8 Desember 1991. Setelah mendengar berdirinya CIS respon dari presiden Uni Soviet Gorbachev yang melihat hal tersebut mulai menyerukan adanya suatu usulan “persetujuan Uni Baru” demi menjaga keutuhan Uni Soviet pada masanya, yang kemudian tidak ditanggapi serta ditolak oleh negara-negara yang tergabung dalam Uni Soviet. Dengan ditolaknya usulan tersebut menjadi akhir dari negara Uni Soviet, kegagalan gagasan usulan tersebut memaksa presiden Uni Soviet Gorbachev mengundurkan diri sekaligus menjadi akhir dari negara Super Power tersebut. Dengan runtuhnya Uni Soviet, negara negara bekas Uni Soviet mulai bergantung pada *Commonwealth of Independent States (CIS)* yang dipimpin oleh Rusia sebagai negara yang mengatur berjalannya *Commonwealth of Independent States (CIS)*.

Namun setelah beberapa tahun berdiri dalam kepemimpinan Rusia, *Commonwealth of Independent States (CIS)* mengalami beberapa konflik antara negara anggotanya termasuk Rusia itu sendiri. Di mana Rusia yang berkonflik dengan Ukraina pada tahun 2014, disebabkan terjadinya pergeseran pengaruh geopolitik Uni Eropa yang mulai memasuki wilayah Eropa Timur, di mana Eropa Timur yang menjadi wilayah *Sphere of Influence* Rusia atau wilayah regional yang berada dalam pengaruh Rusia. Ukraina dan Rusia yang pada

dasarnya memiliki perjanjian persahabatan Minsk yang ditandatangani pada Mei 1997, dengan hasil Rusia yang diizinkan memiliki kepemilikan mayoritas kapal pada armada di Laut Hitam yang berbasis di Krimea Ukraina serta Rusia harus tetap membayar kepada Ukraina terhadap biaya sewa Pelabuhan Sevastopol, namun hubungan kedua negara tersebut merenggang akibat adanya konflik aneksasi Rusia atas Krimea pada tahun 2014 serta mendukung aksi kelompok separatis di wilayah Donestk dan Luhansk Ukraina, kelompok separatis tersebut memberontak terhadap pemerintahan Ukraina.

Inilah bagaimana sebuah kekuatan negara *Great Power* dapat mempengaruhi kebijakan dan arah politik luar negeri pada negara disekitarnya hal ini yang kemudian disebut sebagai *Sphere of Influence*. Sebuah negara mampu berkembang dan mendapat julukan sebagai negara *Great Power* dipengaruhi pada beberapa faktor, salah satunya yaitu letak geografisnya pada suatu wilayah regional, letak geografis tersebut tak luput dari adanya geopolitik, yakni sistem politik serta kebijakan dan strategi nasional dipengaruhi oleh letak geografis sebuah negara. Hal ini yang menyebabkan setiap negara *Great Power* memiliki tujuan dan kepentingannya yang berbeda demi melindungi dan memajukan kepentingan nasional negara tersebut, dalam pelaksanaan *balance of Power* tidak lepas dari sebuah istilah Negara *Sphere Of Influence* yaitu lingkup pengaruh sebuah negara yang mempengaruhi secara kuat dalam beberapa bidang ekonomi, militer, dan kepemimpinan kebijakan, sebagai contoh Rusia yang masih menjadi negara *Sphere Of Influence* di wilayah Eropa Timur yakni bekas Uni-Soviet, Rusia menjadi pengaruh besar pada negara negara bekas Uni-Soviet dan masih menjaga hal tersebut agar terhindar dari ancaman yang mampu mempengaruhi keutuhan dan pengaruh pada regionalnya sebagai negara *Great Power* tersebut. Pada dasarnya negara *Great Power* memiliki kepentingan nasional yang berbeda beda sesuai dengan kebutuhan masing masing negara, kebutuhan tersebut harus dicapai untuk mempertahankan kepentingan nasional negara *Great Power*.



Rusia sebagai negara *Great Power* memiliki kepentingan nasional dalam mengambil keputusan dalam melakukan tindakannya menginvasi Ukraina pada 24 Februari 2022 yang merupakan puncak eskalasi konflik kedua negara sejak runtuhnya Uni-Soviet, keputusan untuk menginvasi Ukraina bukan semata mata tanpa alasan, beberapa kepentingan politik domestik Rusia seperti ancaman hilangnya pengaruh negara-negara yang tergabung dalam (CIS) *Commonwealth Independent State*, serta ancaman ekspansi (NATO) *North Atlantic Treaty Organisation* kewilayah negara-negara strategis Rusia. (Arli et al., 2023)

Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky yang merencanakan keanggotaan Ukraina ke NATO pada tahun 2021, Tindakan tersebut dianggap sebagai sebuah ancaman serius bagi kepentingan nasional Rusia, perlu diketahui bahwa NATO sendiri berdiri bukan tanpa alasan, pakta pertahanan ini berdiri untuk menandingi kekuatan Uni Soviet pada masanya. Namun ketika Uni Soviet runtuh NATO masih berdiri, Rusia yang menjadi bekas negara bagian Uni Soviet terbesar kini harus menghadapi NATO tersebut sebagai upaya dalam perimbangan kekuatan (*Balance of Power*), Ukraina yang pada dasarnya satu kesatuan dengan Rusia sebagai negara bagian Uni Soviet yang berbatasan langsung dengan Rusia menjadikan Ukraina sebagai bagian penting pada wilayahnya dalam kerangka geopolitik dan *Balance of Power* Rusia sehingga hal ini menjadi sebuah ancaman serius jika Ukraina bergabung ke NATO. Sehingga Rusia melancarkan serangan yang pada awalnya diakui Rusia sebagai Operasi Militer Khusus (*Special Military Operation*) yang dimulai pada 24 Februari 2022. Kemudian secara singkat Rusia menutup 18 pelabuhan dan 12 terminal laut yang terdapat di pesisir Laut Hitam dan Laut Azov menjadi dampak serius kelangsungan perekonomian Ukraina, Tindakan tersebut adalah bentuk tekanan Rusia terhadap Ukraina untuk tidak bergabung pada (NATO) *North Atlantic Treaty Organisation*. Rusia yang termasuk dalam negara *Great Power* menjadikan Rusia sebagai salah satu negara dengan militer terkuat didunia, serta sebagai negara dengan penyandang *Great Power* akan sangat

berhati hati dalam mengamati geopolitik di wilayah sekitarnya serta mengamati bagaimana situasi politik di lingkungannya berjalan sehingga meminimalisir sebuah ancaman yang akan terjadi seperti melemahnya pengaruh kekuatan (*Balance of Power*) Rusia di Eropa timur. Apakah Rusia mampu menghadapi gejolak geopolitik di wilayah regionalnya sehingga membuat Ukraina tetap dalam pengawasan dan pengaruh Rusia.

Gambar 1.1: Peta Geopolitik Negara-Negara NATO dan Rusia



Dikutip dari CNN Indonesia: infografis: Basith Subastian | Naskah: Riva Dessthania | Sumber : NATO.int

Jika dilihat dari peta tersebut terlihat jelas secara geografis Rusia terancam sehingga menyebabkan pengaruh Rusia di Eropa Timur menjadi semakin lemah dan terpojok, serta situasi yang terjadi antara Rusia dan Ukraina, di mana Ukraina yang seharusnya menjadi negara bagian *Commonwealth of Independent States* yang memiliki pemikiran yang sama terhadap Rusia, kini berubah haluan mendekati diri terhadap negara-negara barat serta

ingin bergabung dengan NATO yang menjadi rival Rusia sehingga Rusia melihat hal ini menjadi ancaman besar ketika salah satu negara *Sphere Of Influence* nya berubah melawan Rusia itu sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis memutuskan bahwa penelitian ini mengambil judul **ANALISIS INVASI RUSIA TERHADAP UKRAINA DARI PERSPEKTIF TEORI *BALANCE OF POWER* SEBAGAI NEGARA *GREAT POWER* TAHUN 2022.**

Permasalahannya, invasi Rusia ke Ukraina menimbulkan beberapa hal baru yakni dengan adanya invasi yang dilakukan Rusia terhadap Ukraina membuat Rusia melanggar kedaulatan Ukraina sebagai negara yang Merdeka. Rusia dianggap sebagai Invader atau penjajah oleh negara-negara di dunia, namun terdapat beberapa negara yang memiliki pandangan berbeda terkait invasi yang dilakukan Rusia terhadap Ukraina, beberapa negara mengatakan seperti Kuba dan Iran yang mengatakan serangan militer yang dilakukan Rusia tersebut merupakan upaya tanggapan dari aksi Provokatif NATO, serta perlindungan warga sipil Rusia di Donbass. Kemudian Tindakan Rusia tersebut juga mendapat kecaman dari negara-negara yang tergabung dalam NATO, seperti adanya tekanan sanksi yang diberikan negara-negara NATO, seperti adanya pembatasan pada produk industri dan bahan kimia, kemudian beberapa sanksi seperti adanya larangan penjualan dua produk terkenal yakni vodka dan kaviar masuk ke negara Uni Eropa. Namun semua sanksi yang dijatuhkan terhadap Rusia mendapat balasan terhadap Rusia itu sendiri. Rusia memaksa negara importir gas Rusia untuk membayar dengan mata uang Rubel Rusia terkhusus negara negara Uni Eropa, serta menghentikan ekspor gas terhadap Polandia dan Bulgaria atas penolakan pembayaran menggunakan mata uang Rubel Rusia, serta mengurangi jumlah pasokan gas alam yang melewati Nordstream 1, jaringan ini menyuplai 40 persen impor gas dari Rusia

ke negara-negara Uni Eropa. Serta melarang ekspor minyak mentah dan produk olahannya terhadap negara-negara yang menetapkan sanksi impor minyak mentah Rusia. Hal ini yang menyebabkan krisis pangan dan energi global. Di mana Rusia adalah negara ketiga pengekspor minyak bumi terbesar ketiga di dunia, dan bahkan dalam ekspor gas Rusia mampu memenuhi 62,5 persen penggunaan gas alam Eropa pada 2022 (Wattengel, 2024).

Krisis pangan yang terjadi akibat dari perang Rusia dan Ukraina, diakibatkan kedua negara tersebut menjadi 29 persen ekspor global gandum atau biji-bijian keseluruhan dunia sehingga perang ini menghambat adanya ekspor dan produksi gandum. Provokasi yang dilakukan NATO serta tindakan Ukraina yang berpihak terhadap NATO memaksa Rusia menginvasi Ukraina demi menjaga kedaulatan Rusia sebagai negara *Great Power* menjadi langkah yang rasional serta dalam rangka perimbangan kekuatan (*Balance of Power*) Rusia terhadap NATO yang semakin meluas.

Hal ini yang peneliti lihat sebagai sumber masalah dari tindakan Rusia yang berupaya menjaga perimbangan kekuatan (*Balance of Power*) dengan menginvasi Ukraina. Tindakan tersebut dilakukan atas dasar perimbangan kekuatan (*Balance of Power*), dengan kedekatan Ukraina terhadap Uni Eropa. Peneliti ingin menganalisis apa saja yang menjadi dasar tindakan Rusia dalam menginvasi Ukraina. Bagaimana Rusia menanggapi permasalahan geopolitik serta ancaman perimbangan kekuatan (*balance of power*) yang ada seiring Ukraina yang semakin dekat dengan negara-negara barat atau Uni Eropa?

Maka dari itu, penelitian ini akan menganalisis ancaman geopolitik yang terjadi serta tindakan Rusia dengan melakukan invasi terhadap Ukraina dari perspektif *Balance of Power* Kepentingan Strategis inti Sebagai Negara *Great Power* pada tahun 2022.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini akan merumuskan masalah serta berfokus pada masalah utama yang akan diteliti berupa “Bagaimana Analisis Invasi Rusia Terhadap Ukraina Dari Perspektif *balance of power* Sebagai Negara *Great Power*?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yakni bertujuan untuk mempelajari sebuah strategi perimbangan kekuatan (*balance of power*) Rusia dalam mempertahankan negaranya dari terancamnya pengaruh keseimbangan kekuatan sebagai negara *Great Power* pada perang Rusia dan Ukraina dalam perspektif *balance of power*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Pada manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yakni manfaat penelitian secara teoritis dan manfaat secara praktis, Adapun manfaat penelitiannya sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu hubungan internasional terkhususnya Analisa terhadap perang Rusia Ukraina jika dilihat dari *balance of power* Sebagai Negara *Great Power*. Kemudian diharapkan penelitian ini mampu menjadi pemikiran dan wawasan tambahan terhadap peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- 1.** Sebagai bahan kajian strategi terhadap sebuah negara *Great Power* dalam menjaga dan mempertahankan *balance of power*

2. Sebagai sumber pengetahuan pada negara-negara dalam menyikapi sebuah kebijakan dan pengambilan keputusan pada kebijakan luar negeri.
3. Sebagai bahan tinjauan bahwa kebijakan negara *Great Power* mampu mempengaruhi perekonomian, politik dan militer negara disekitarnya (*Sphere of Influence*).

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah kajian bagi pemerintah Indonesia ataupun pemerintah negara lain untuk berhati hati dalam setiap pengambilan keputusan dalam kebijakan luar negeri dalam sebuah konflik yang sangat berdampak besar bagi penjagaan dan pemeliharaan perdamaian dunia serta strategi dalam mempertahankan negara yang termasuk dalam negara *Great Power*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arli, R. I., Moenir, H. D., & Dermawan, R. (2023). Keputusan Vladimir Putin dalam Kebijakan Special Military Operation (SMO) Terhadap Ukraina Pada Tahun 2022. *Frequency of International Relations (FETRIAN)*, 4(2), 148–179. <https://doi.org/10.25077/fetrian.4.2.148-179.2022>
- Caesario, F. R. (2024). *KEPENTINGAN JERMAN DALAM MENGHENTIKAN KERJA SAMA ENERGI GAS NORD STREAM 2 DENGAN RUSIA TAHUN 2022* Fadhil Rizki Caesario. 68–97.
- Carnelian, C., Purnomo, D., & Hn, A. B. (2017). Strategi Energi Vladimir Putin dalam Mempertahankan Dominasi Rusia di Negara-Negara Baltik. *Cakrawala: Jurnal Penelitian Sosial*, 6(1), 1–34.
- Christina Martasari Rudolf Willems, B., & Yustitianiingtyas, L. (2022). Peran Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa Dalam Penyelesaian Invasi Rusia Atas Ukraina Tahun 2022. *ACADEMOS : Jurnal Hukum & Tatanan Sosial*, 1(1), 49–62.
- DANO, D. (2022). Analisis Dampak Konflik Rusia–Ukraina Terhadap Harga Bahan Bakar Minyak Indonesia. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(3), 261–269. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i3.1494>
- Failasuf, A. H., & Azzqy, A. A. R. (2020). Strategi Perimbangan Pengaruh (Sphere of Influence) Rusia dalam Upaya Mengimbangi Kekuatan Amerika Serikat Pada Perang Suriah 2015 - 2018. *BALCONY: Budi Luhur Journal of Contemporary Diplomacy*, 4(2), 125–136. <https://jom.fisip.budiluhur.ac.id/index.php/balcony/article/view/225/105>
- Global Fire Power. (2022). *Global Fire Power 2024*. Global Fire Power. <https://www.globalfirepower.com/>
- Hans J. Morgenthau. (1978). Politics Among Nations: The Struggle for Power and Peace SIX PRINCIPLES OF POLITICAL REALISM. *Politics Among Nations: The Struggle for Power and Peace*, 4–15.
- Mearsheimer, J. J. (2001). *Tragedi Politik Kekuatan Besar* (Issue 2001).
- Nouvaldy, A. N. (n.d.). *Bab I invasi rusia ukraina 2022 (1)*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Orney, E. S. de, & Azizah, N. (2022). *Jurnal Communitarian Vol.4, No.1, Agustus 2022 E-ISSN2686-0589*. 4(1), 625–640.
- Pratiwi, A. (2023). *Kepentingan Rusia Dalam Pengerahan Operasi Militer Ke Ukraina Tahun 2022*.
- Sekartaji, A. D. (2022). *Analisis Rasionalitas Vladimir Putin dalam Kebijakan Invasi Ukraina pada 2019-2022* Machine Translated by Google.
- Sulastri, A. (2013). Politik Energi Rusia dan Dampaknya terhadap Eropa terkait Sengketa Gas Rusia-Ukraina 2006-2009. *Departemen Ilmu Hubungan Internasional Universitas Airlangga*, 1–25. <http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/jahieff38801392full.pdf>
- Suryanti, B. T. (2021). Pendekatan Neorealis terhadap Studi Keamanan Nasional. *Jurnal Diplomasi Pertahanan*, 7(1), 29–35. <https://doi.org/10.33172/jdp.v7i1.674>

- Wahyuni, W. (2022). *Invasi dan International Humanitarian Law*. Hukum Online.Com. <https://www.hukumonline.com/berita/a/invasi-dan-international-humanitarian-law-lt62387a17a662a/>
- Waltz, K. N. (1979). Theory of International Politics. In *Addison-Wasley Publishing Company* (Vol. 47, Issue 1, pp. 18–129). <https://doi.org/10.1590/s0034-73292004000100012>
- Zarkasy, R. A., Fahrezi, D. N., Ahmad, I., Rosyid, H., Aji, K., & Yuha, W. (2022). Dampak Pemberhentian Pasok Gas Terhadap Kerja Sama Rusia – Uni Eropa. *Jurnal Hukum Dan HAM Wara Sains*, 1(02), 161–171.